

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN
DI MADRASAH ALIYAH AL MA'HAD AN NUR
NGRUKEK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naeli Fitria Hasan
NIM : 03410142-02
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Juli 2008

Yang menyatakan

Naeli Fitria Hasan
NIM. 03410142-02

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas PAI

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naeli Fitria Hasan

NIM : 03410142-02

Judul Skripsi : MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI
MA AL MA'HAD AN NGRUKEM BANTUL
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 juli 2008

Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

NIP. 150282517

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/128/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN
DI MADRASAH ALIYAH AL MA'HAD AN NUR
NGRUKEK BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAELI FITRIA HASAN

NIM : 03410142-02

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at Tanggal 1 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Pengaji I

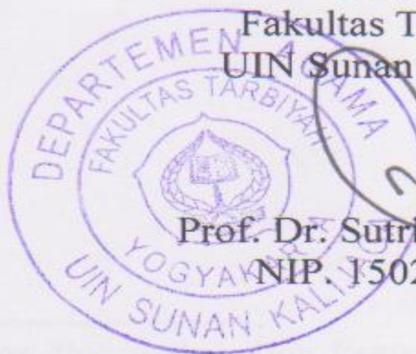
Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 150241785

Pengaji II

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Yogyakarta, 08 AUG 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

(رواه البخاري, أبو داود, الترمذى, ابن ماجه, الدارمى)

Orang yang paling baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya” (Hadits Shahih Riwayat Al Bukhori, Abu Daud, At Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ad Darimi).*



*Ali Musthafa Yaqub, *Nasehat nabi kepada pembaca dan penghafal al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hal.17.

PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

اَلَا لِلّٰهِ اشْهَدُنَا وَالَّذِينَ نِيَا الدّامُورَ عَلٰى نَسْتَعِينَ وَبِهِ الْعَالَمِينَ رَبُّ الْحَمْدِ
الله وَعَلٰى مُحَمَّدٍ نَا سِيدٍ عَلٰى وَسْلَمٍ صَلَّى اللّٰهُمَّ رَسُولَ مُحَمَّداً وَأَشْهَدُنَا اللّٰهُ
بَعْدَ اَمَّا اَجْمَعِينَ وَصَاحِبِهِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan penuh kesabaran. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliaulah sampai sekarang kita tetap dalam keadaan iman dan islam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Karya tulis yang sederhana ini tidaklah dapat penulis selesaikan sendiri tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowwim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku pembimbing, yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing akademik dan segenap bapak, ibu dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak kepala sekolah, segenap guru, siswa, serta karyawan MA Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik.
6. Bapak dan ibuku (Bapak Munawwir Hasan dan Bu Suyatmi), tercinta yang selalu mengajarkan arti kehidupan, selalu mendoakan dan memberikan dorongan moriil dan materiil untuk penulis. Mba Ani tercinta dan suami yang selalu menyayangi dan memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, serta Dek Mila tersayang, semoga kelak menjadi muslimah yang sholehah.
7. Bapak K.H. Najib Salimi, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, dan juga para ustadz yang telah memberikan pengajaran, bimbingan serta arah-arahnnya, sehingga penulis lebih tahu tentang berbagai hal. Penulis harapkan doa dan berkah ilmunya.
8. Seseorang di anganku (*My future husband*) yang dengan sabar, tidak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat kepada penyusun selama proses penyusunan skripsi.
9. Adikku Izzun, Syukron buat doa, semangat, semua kebersamaan dan kenangan selama ini. Semoga ikatan persaudaraan kita akan terus terjaga sampai kapanpun dan dimanapun kita berada.

10. Teman-teman di PP. Al-Luqmaniyyah terutama kamar 01 pi yang selalu menghiasi hari-hariku. Mba Majidah, Alif, Roy, Farhah, Dek Iroh, Nora dan Dwi, dengan ketulusan persahabatan dan kekeluargaan kalian, sehingga telah memberikan warna kehidupan di hati penyusun dan kebaikan kalian tidak akan pernah penyusun lupakan sampai kapanpun. Sidenk, Ela, Retno, Sheni dan semua penghuni kos kinasih, banyak sekali kenangan yang terukir selama kita bersama.
11. Kawan-kawan PAI 3 angkatan 2002 dan 2003, KKN, PPL dan segenap pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bias berdoa semoga jasa baik mereka yang telah berikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT, dan semoga sekripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 18 Juli 2008
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Naeli Fitria Hasan
NIM. 0340142-02

ABSTRAK

Naeli Fitria Hasan. Motivasi Siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motivasi siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul.

Populasi penelitian ini adalah siswa MAU dan MAK Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul tahun pelajaran 2007/2008. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi guru dan siswa untuk mengetahui motivasi siswa dalam menghafal al-Quran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar di madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif sebagai pendekatan utama dengan menggunakan pola fikir induktif dan analisis kuantitatif sebagai komplemen, yaitu untuk menganalisis dan memberikan penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka yang diolah dan disajikan dalam bentuk tabel prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Motivasi siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur antara lain karena keinginan diri sendiri untuk cepat hafal al-Quran, dukungan keluarga (baik ayah, ibu, kakak, adik atau yang lain), pengaruh saudara-saudara dekat, dorongan lingkungan dan karena tuntutan pemerintah (karena mendapat beasiswa dari pemerintah daerahnya). 2) Aktivitas siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An nur ternyata tidak mengurangi prestasi belajar mereka di madrasah. Demikian halnya, kegiatan madrasah mereka secara umum tidak mengganggu aktifitasnya dalam menghafal al-Quran. Hal ini terbukti dengan indeks prestasi siswa dari beberapa materi pada semester gasal tahun ajaran 2007/2008 yang berkategori cukup baik. Hasil angket dan wawancara juga menunjukkan bahwa kegiatan menghafal al-Quran tidak mengganggu kegiatan belajar mereka di madrasah. 3) Faktor yang mendorong dalam menghafal al-Quran bagi siswa MA Al Ma'had An Nur adalah: faktor keluarga yang selalu mendukung dalam menghafal, kemauan sendiri, melihat teman yang sudah hafal, karena ingin cepat selesai dan ingin berdakwah di masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat adalah: faktor lingkungan yang tidak kondusif, faktor kesibukan, malas, diajak teman bercanda atau main, faktor gangguan kesehatan dan faktor banyaknya ayat-ayat yang serupa sehingga menyebabkan mereka sulit menghafal al-Quran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
1. Kajian Yang Relevan.....	5
2. Landasan Teori.....	7
E. Metode Penelitian.....	22
F. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA

A.	Letak geografnysa.....	28
B.	Sejarah berdirinya.....	28
C.	Struktur organisasi.....	33
D.	Keadaan guru, siswa dan karyawan.....	36
E.	Kekhususan MA Al Ma'had An Nur Ngrukem.....	40
F.	Sarana dan fasilitas.....	41

BAB III: MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH

A.	Motivasi siswa menghafal al-Quran	
1.	Motivasi dari dalam.....	47
2.	Motivasi dari luar.....	54
B.	Prestasi belajar siswa yang menghafal al-Quran.....	60
C.	Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam menghafal Al Quran	
1.	Faktor yang mendorong menghafal al-Quran.....	66
2.	Faktor yang menghambat menghafal al-Quran.....	70

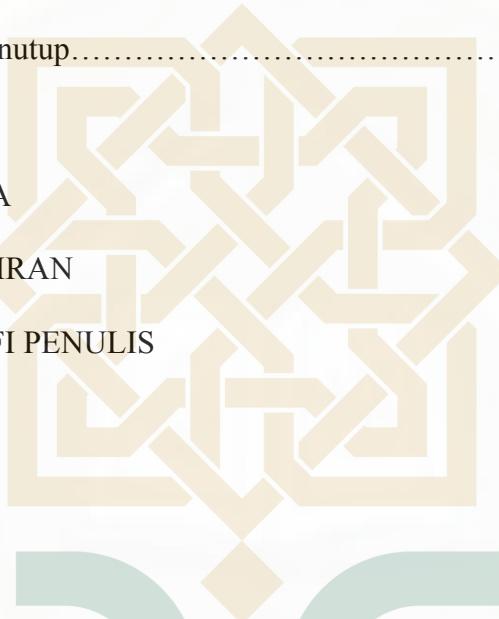
BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BIOGRAFI PENULIS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Struktur organisasi
- Tabel II : Daftar guru MA Al Ma'had An Nur Ngrukem
- Tabel III : Daftar karyawan MA Al Ma'had An Nur Ngrukem
- Tabel IV : Daftar siswa MA Al Ma'had An Nur Ngrukem
- Tabel V : Cita-cita siswa menghafal al-Quran
- Tabel VI : Nilai rata-rata dari cita-cita siswa yang menghafal al-Quran
- Tabel VII : Minat untuk menghafal al-Quran
- Tabel VIII : Nilai rata-rata dari minat untuk menghafal al-Quran
- Tabel IX : Minat siswa menghafal al-Quran sebelum di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem
- Tabel X : Sikap orang tua dengan menghafal al-Quran
- Tabel XI : Nilai rata-rata Sikap orang tua dengan menghafal al-Quran
- Tabel XII : Sikap keluarga dan saudara dengan menghafal al-Quran
- Tabel XIII : Nilai rata-rata Sikap keluarga dan saudara dengan menghafal al-Quran
- Tabel XIV : Menghafal al-Quran mempengaruhi prestasi sekolah
- Tabel XV : Kegiatan sekolah mengganggu kemampuan menghafal al-Quran
- Tabel XVI : Hasil nilai prestasi belajar siswa yang menghafal al-Quran
- Tabel XVII : Faktor internal yang mendorong dalam menghafal al-Quran
- Tabel XVIII : Faktor eksternal yang mendorong dalam menghafal al-Quran
- Tabel XIX : Faktor internal yang menghambat dalam menghafal al-Quran
- Tabel XX : Faktor eksternal yang menghambat dalam menghafal al-Quran

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|---|
| LAMPIRAN I | : Angket untuk siswa penghafal al-Quran |
| LAMPIRAN II | : Panduan observasi, wawancara dan dokumentasi |
| LAMPIRAN III | : Bukti seminar proposal |
| LAMPIRAN IV | : Surat penunjukan pembimbing skripsi |
| LAMPIRAN V | : Surat keterangan izin dari Bappeda DIY |
| LAMPIRAN VI | : Surat keterangan izin dari Bappeda Kabupaten Bantul |
| LAMPIRAN VII | : Surat keterangan melakukan penelitian |
| LAMPIRAN VIII | : Data riwayat hidup penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan Allah dan bagi yang membacanya merupakan amalan ibadah terlebih lagi belajar mendalami akan makna isi kandungannya serta berusaha menghafalkannya, maka akan merupakan amal ibadah yang lebih utama. Sebagaimana disebutkan bahwa belajar al-Quran itu ada tiga tingkatan yaitu:

1. Belajar membaca al-Quran sampai lancar dan baik sesuai dengan kaedah-kaedah yang berlaku dalam qiroah dan tajwid.
2. Belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya.
3. Belajar menghafal di luar kepala¹

Dengan demikian jelaslah bahwa menghafal al-Quran merupakan tingkatan tertinggi dalam proses belajar al-Quran. Sedangkan mengajarkan al-Quran merupakan tugas yang sangat mulia di sisi Allah Swt.

Di Indonesia pada masa sekarang banyak dibangun lembaga pendidikan islam baru, baik oleh masyarakat maupun pemerintah, terutama yang khusus menghafal al-Quran. Mungkin untuk memberikan kesempatan yang lebih luas lagi kepada anak-anak remaja lain untuk dapat mengenyam pendidikan al-Quran di lembaga-lembaga pendidikan islam.

Di Ngrukem Bantul terdapat beberapa macam Lembaga Pendidikan

¹ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (jakarta: proyek pengadaan kitab suci al-Quran, 1983), hal. 123.

Islam yang juga membuka kesempatan untuk belajar menghafal al-Quran. Antara lain adalah Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur yang merupakan salah satu lembaga Pondok Pesantren An Nur, di bawah naungan Departemen Agama. Disinilah penulis akan mengadakan penelitian dan dalam penelitian ini penulis hanya membatasi Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Ngrukem yang menghafal al-Quran. Madrasah ini berlokasi di Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari diri seseorang untuk melakukan perbuatan, yang dalam hal ini penulis maksudkan bagi seluruh siswa Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur yang menghafal al-Quran. Motivasi akan menjadi aktif karena adanya motif. Dengan demikian motivasi perlu dimiliki oleh setiap siswa yang sedang belajar guna mendapatkan hasil yang lebih baik yang tentunya tidak hanya untuk dirinya pribadi tapi juga untuk orang lain yang membutuhkan, baik mengenai pengetahuan atau agama.

Di Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur ada sebagian atau beberapa siswa yang sedang belajar menghafal al-Quran. Beberapa siswa yang menghafal al-Quran mempunyai berbagai macam motivasi yang menyebabkan mereka berusaha menghafalkan al-Quran. Telah diketahui bahwa menghafal al-Quran bukanlah hal yang mudah dan mengalami proses yang lama, disini dibutuhkan juga kontinuitas (Istiqomah) dari orang yang menghafalkan al-Quran, maka bagi siswa yang bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Quran hasilnya akan lebih baik daripada siswa yang kurang

bersungguh-sungguh.

MA Al Ma'had An Nur banyak memiliki siswa dengan berbagai latar belakang kehidupan yang berbeda, ada yang berasal dari keluarga santri adapula yang berasal dari keluarga yang awam agama, ada yang dari golongan ekonomi lemah dan ada yang dari golongan ekonomi kuat. Mereka mayoritas siswa yang bermukim di Pondok Pesantren An Nur. Yang mana mereka harus bisa membagi waktu untuk sekolah formal dan menghafal al-Quran. Hal ini bisa mempengaruhi prestasi belajar di madrasah dan proses menghafal al-Quran. Siang mereka harus sekolah dan malamnya harus menghafal al-Quran, selain itu setiap minggunya mereka menyetorkan hafalannya. Tanpa adanya motivasi yang kuat pada masing-masing individu, suatu perbuatan akan sulit tercapai. Begitu juga dengan menghafal al-Quran.

Dalam menghafal al-Quran, suatu motivasi untuk menghafal harus mendapat perhatian serius karena hal itu bisa mendorong proses dan kemajuan hafalan tersebut. Motivasi merupakan pra syarat yang amat penting dalam belajar. Hasil dari menghafal tidak akan maksimal jika tidak ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Berangkat dari uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Di Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur, yang mana dalam hal ini penulis hanya ingin mengungkapkan tentang apa sebenarnya motivasi yang menjadi latar

belakang untuk menghafal al-Quran. Apakah ada pengaruhnya antara motivasi yang berasal dari diri sendiri, keluarga atau lingkungan dalam hafalan mereka, dan apakah niatan mereka menghafal al-Quran semata mata hanya untuk tujuan ibadah kepada Allah SWT atau untuk tujuan lain. Sebab niat seseorang untuk suatu perbuatan itu menjadi nilai penentu amal perbuatannya.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan memahami obyek yang akan diteliti, maka penulis perlu untuk merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Apa motivasi siswa dalam menghafal al-Quran?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang menghafal al-Quran?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat siswa dalam menghafal al-Quran?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui motivasi yang melatar belakangi para siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa yang menghafal al-Quran.
 - c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat siswa dalam menghafal al-Quran.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritik diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai motivasi siswa dalam menghafal al-Quran.
- b. Dari segi praktis untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam menghafal al-Quran dan untuk memberikan sumbangan bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
- c. Dari segi kepustakaan diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah koleksi pustaka Islam yang diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pemerhati pendidikan Islam pada umumnya dan berguna bagi calon hafidzoh khususnya.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian yang Relevan

Terdapat beberapa judul skripsi di lingkungan UIN khususnya fakultas Tarbiyah yang berkaitan dengan tema pembahasan ini. Diantaranya adalah :

1. Skripsi Umi Latifah khasanah dengan judul “Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-Barokah Jogjakarta”. Dijelaskan bahwa motivasi mahasiswa belajar di pondok Al-Barokah antara lain karena motif *thegenetis* dan faktor lingkungan (motif sosiologis) yakni dipengaruhi oleh faktor orang tua, keluarga, teman kampus,

lingkungan masyarakat dan faktor dari pesantren itu sendiri. Jadi selain faktor dari dalam diri mahasiswa yakni kemauan faktor dari luar juga cukup berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa belajar terutama faktor orang tua dan faktor lingkungan sekolah.²

2. Skripsi Siti Zulaikha yang membahas tentang "Motivasi Siswa MTs Al Islam Jepara dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa". Ia menfokuskan pembahasan pada bagaimana motivasi siswa dan kemampuan berbahasa Arab, dan pengaruhnya motivasi terhadap kemampuan berbahasa Arab bagi siswa dan apakah ada hubungannya.³
3. Skripsi Diana Nurullia yang membahas tentang "Motivasi Siswa dalam Belajar Al-Quran Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta". Dia menfokuskan pada bagaimana motivasi siswa dalam belajar al-Quran Hadists, faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar al-Quran Hadits dan upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Quran Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.⁴
4. Buku Sardiman A.M, dengan judul "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Buku ini berisikan tentang interaksi edukatif dalam kegiatan pengajaran secara khusus yang dikenal dengan "Interaksi Belajar Mengajar" yang titik penekanannya pada unsure motivasi.

² Umi Latifah khasanah, *Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-Barokah Jogjakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 2003.

³ Siti Zulaikha, *Pengaruh Motivasi terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa MTs Al Islam Jepara*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 1999.

⁴ Diana Nurullia, *Motivasi Siswa dalam Belajar Al-Quran Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 2004.

Dari beberapa skripsi dan buku di atas tentang motivasi, banyak yang sudah diungkap, namun ada hal lain yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian lain, yaitu lebih menekankan pada aspek Motivasi siswa dalam menghafal al-Quran dan bagaimana prestasi belajar mereka di Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. Meneliti berbagai macam motivasi yang menjadi latar belakang untuk menghafal al-Quran. Apakah ada pengaruhnya antara motivasi yang berasal dari diri sendiri, keluarga atau lingkungan dalam hafalan mereka.

2. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek penting karena motivasi merupakan tenaga penggerak pada jiwa manusia untuk melakukan segala kegiatan, karena didalam jiwa seseorang apabila tidak ada dorongan atau motivasi otomatis ia akan mengerjakan sesuatu kurang berjalan sesuai dengan tujuannya. Mengingat begitu pentingnya motivasi, maka penulis akan menjelaskan mengenai pengertian motivasi menurut beberapa ahli yang membahas motivasi.

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu, bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan), berawal kata motif, maka kata motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi

aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan / mendesak.⁵

Kemudian menurut Nico Syukur, motif adalah sebab psikologi yang merupakan sumber serta tujuan dari tindakan atau perbuatan seorang manusia. Melakukan perbuatannya baik karena terdorong maupun karena tertarik.⁶

Arti motivasi menurut Mc.Donald, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, dari definisi ini ada tiga elemen terpenting yaitu:

1. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada manusia.
2. Motivasi ditandai dengan adanya rasa (feeling) dengan persoalan kejiwaan afeksi dan emosi, hal ini dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang dengan adanya tujuan.⁷

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa antara motif dan motivasi tidak dapat dipisahkan, motivasi merupakan pengejawantahan adanya motif yang dimiliki oleh seseorang yang mana motivasi itu timbul setelah motif bergerak, meskipun antara keduanya tidak dapat dipisahkan, tetapi keduanya

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal.73.

⁶ Nico Syukur Pister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal. 11.

⁷ Sardiman A.M, *Interaksi*, hal. 74.

mempunyai makna yang berbeda, yaitu perbuatan individu mengandung motif sebagai penggerak untuk melakukan perbuatan.

Sedangkan motivasi merupakan rangsangan yang menghidupkan rangsangan dalam diri individu. Dengan kata lain bahwa motivasi tidak lain adalah jelmaan akan keberhasilan motif.

Jadi jelaslah bahwa motivasi atau dorongan timbul karena adanya kebutuhan dalam diri seseorang yang mana dengan adanya kebutuhan itu mengakibatkan keadaan keseimbangan dalam jiwynya akan terpenuhi. Dengan demikian motivasi memegang peranan penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan terutama bagi anak pada masa belajar.

b. Sumber Motivasi

Motivasi timbul dan tumbuh berkembang yaitu dengan jalan dari individu (Intrrnal/ intrinsik) dan juga datang dari lingkungan (eksternal / ekstrinsik). Dari kedua sumber motivasi diatas maka manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak lepas dari tingkah laku yang didorong oleh kedua motivasi tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada motif alami atau natural yang diperoleh melalui pengalaman proses belajar yaitu motif-motif yang dipelajari.

c. Usaha-usaha Membangkitkan Motivasi

Sebagaimana kita ketahui bahwa betapa pentingnya motivasi

dan motif dalam kegiatan perkembangan individu agar segala usaha memberikan hasil yang aktif, maka motif dapat dibangkitkan dengan usaha sebagai berikut:

1. Minat besar

Motif akan timbul jika individu mempunyai minat yang besar dengan begitu individu haruslah berusaha untuk membangkitkan minat.

2. Kesempatan untuk sukses

Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek sebaliknya.

3. Kompetisi

Prinsip persaingan tidak lain adalah intuk membangkitkan prestasi yang sudah dicapainya, dan berusaha menggali prestasi yang lain.

d. Macam atau Jenis Motivasi

Menurut W.A. Gerungan motif dibagi menjadi tiga yaitu

1. Motif Biogenetis (berasal diri sendiri)

Motif ini merupakan motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupannya secara biologis.

2. Motif Sosiogenetis (berasal dari lingkungan)

Motivasi ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang lain (hasil kebudayaan orang).⁸ Hal ini dapat diartikan bahwa munculnya motivasi ini sejalan dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa mendorong individu untuk mengadakan interaksi dengan lingkungan sosialnya, adapun lingkungan yang dimaksud adalah:

a. Lingkungan keluarga

Adalah unit terkecil dari satuan masyarakat, didalam keluargalah anak mulai mengenal hidup dan kehidupan, lingkungan keluargalah yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang.⁹

b. Lingkungan sekolah

Adalah lingkungan kedua setelah keluarga sebagai tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya, disamping sebagai tempat menuangkan ilmu pengetahuan pada anak.¹⁰

⁸ W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Eresco, 1998), hal.142.

⁹ Zakiyah Derajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 71.

¹⁰ Ibid hal. 71

c. Lingkungan masyarakat

Adalah tempat dimana dalam proses kehidupan lingkungan ini mempunyai aturan dan norma manusia yang berada untuk membatasi tingkah laku individu.¹¹

3. Motif Theogenetis

Motivasi tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupan sehari-harinya dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya.

Manusia mempunyai sebagai makhluk yang berketuhanan mempunyai kewajiban untuk mengabdi kepada Tuhan -Nya, yaitu dengan menjalankan apa-apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan-Nya.

Munculnya motivasi theogenetis pada seseorang dikarenakan munculnya rasa keagamaan dalam diri orang tersebut. Menurut Zakiah Derajat, rasa keagamaan dipengaruhi dan ditentukan oleh pendidikan , pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya dulu, serta lingkungan sosialnya.

Dari pendapat ini dapat difahami bahwa rasa keagamaan itu dipengaruhi oleh sesuatu, yang bila dilihat dari

¹¹ khaeruddin, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985), hal. 84.

sumbernya, maka pengaruh tersebut terbagi menjadi dua.

Pertama bersifat internal dan kedua bersifat eksternal.

Bersifat internal, yaitu rasa keagamaan yang merupakan sifat bawaan sejak lahir, hal demikian karena secara fitrah manusia merupakan makhluk homo religius (makhluk beragama). Hal ini diperkuat dengan adanya dialog antara manusia dengan Tuhan-Nya sebelum lahir kebumi (alam ruh), adapun dialog adalah dalam al-Qur'an surat ke-7 ayat 172.

Bersifat eksternal yaitu pengaruh yang datang dari luar dirinya, dan biasanya muncul dalam proses belajar melalui pendidikan pengajaran.¹²

e. Teori-teori tentang Motivasi

Konsep fundamental yang dibuat oleh Abraham Maslow menyebutkan bahwa manusia di motivasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesiesis, tidak berubah dan berasal dari sumber genetis atau nalariah. Konsep tersebut memberikan pengertian kepada kita, bahwa ragam motivasi mempunyai hubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang tersusun secara *hieraksi*.

- 1) Kebutuhan *Fisiologis*. Kebutuhan ini biasanya dijadikan titik tolak teori motivasi.

¹² Zakiyah Derajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 35.

- 2) Kebutuhan akan keselamatan atau rasa aman. Apabila kebutuhan fisiologis relative terpenuhi maka akan muncul kebutuhan akan keselamatan.
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih.
- 4) Kebutuhan akan harga diri dan penghargaan.
- 5) Aktualisasi diri. Maslow berpandangan bahwa motivasi tertinggi dalam kehidupan manusia adalah aktualisasi diri. Hal ini bisa dicapai jika telah dipenuhi beberapa tingkatan kebutuhan tertentu.
- f. Unsur-unsur Motivasi dalam Menghafal Al-Quran antara lain:
- 1) Menghafal al-Quran merupakan perbuatan yang sangat mulia dan terpuji.
 - 2) Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Quran merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Quran.
 - 3) Orang yang menghafal al-Quran akan dimulyakan Allah.
- g. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar

Dalam proses belajar-mengajar motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai suatu kesuksesan. Karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka dia akan memiliki perhatian dalam belajar. Tujuan motivasi secara umum menurut Ngahim Purwanto adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk

melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemaunnya untuk menungkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.¹³

Seseorang dikatakan mempunyai motivasi belajar menurut Herman bila seseorang peserta didik merasakan adanya kebutuhan belajar sehingga timbul pendorong baik dari luar maupun dari dalam untuk melakukan suatu perbuatan belajar (motif). Apabila seseorang peserta didik mempunyai motivasi belajar maka ia akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga ia mempunyai pengertian yang lebih mendalam. Ia dengan mudah dapat mencapai tujuan belajar yaitu berhasil dalam belajar. Keberhasilan ini akan meningkatkan motivasi. Sebaliknya suatu kegagalan dapat menghasilkan harfa diri turun, yang berarti motivasi belajarnya turun. Dengan demikian bila pemahaman terhadap materi-materi yang dipelajari dapat tercapai, maka akan timbul motivasi bersama dengan proses untuk mencapai keberhasilan belajar.

2. Tinjauan tentang Menghafal Al-Quran

a. Pengertian Menghafal Al-Quran

Al-Quran secara etimologis adalah bacaan, sedangkan

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2002), hal.73.

termologisnya al-Quran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹⁴

Membaca al-Quran merupakan ibadah, sebagaimana sholat dan puasa. Dikalangan umat Islam Indonesia ternyata ada perhatian yang besar terhadap membaca al-Quran sebagai bagian dari pendidikan agama. Para anggota keluarga, sekali-kali membaca al-Quran bersama-sama di rumah sebagai tanda ketaatan keluarga tersebut dalam beragama. Dan bagi orang-orang yang lebih serius berupaya untuk menghafal al-Quran.¹⁵

Sedangkan menurut E. Kosworo ada 2 pokok pengertian menghafal al-Quran :

1. Hafal al-Quran secara keseluruhan (30 juz) serta mencocokannya dengan sempurna.
2. Senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.¹⁶ Sedangkan menurut Ahsin Al-Hafidz menghafal al-Quran adalah langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh para penghafal al-Quran dan kandungan ilmu-ilmu al-Quran, tentunya setelah proses daras membaca al-Quran dengan baik.¹⁷

¹⁴ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: Toha putra, 1989), hal.16.

¹⁵ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia dari Muhammad Yunus Hingga Quraissiyah* (Bandung: Mizan, 1996), hal. 197-198.

¹⁶ Ahmad E kosworo, Metode Efektif Menghafal Al Quran (Jakarta: Tridaya Inti, 1992), hal. 17.

¹⁷ Drs. W. Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Tridaya Inti,

Dengan adanya pengertian seperti itu dapat penulis simpulkan bahwa menghafal al-Quran adalah suatu usaha yang sungguh-sungguh, baik lahir maupun bathin agar mampu menghafal al-Quran secara keseluruhan yaitu 30 juz, serta mampu membaca dan mencocokannya secara baik dan benar, yang kemudian paham akan kandungan ayat-ayatnya sesuai dengan aturan bacaan serta dasar-adasar tajwid yang mashur tanpa melihat mushaf dari surat al-Fatiyah sampai surat an-Nas.

b. Problematika Menghafal Al-Quran

Problematika yang dihadapi oleh orang yang sedang dalam proses menghafal al-Quran memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal al-Quran itu sendiri.

Problematika yang dihadapi oleh para penghafal al-Quran itu secara garis besarnya dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Menghafal itu susah.
- 2) Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa lagi.
- 3) Banyaknya ayat-ayat yang serupa.
- 4) Gangguan-gangguan kejiwaan.
- 5) Gangguan-gangguan lingkungan.

- 6) Banyak kesibukan, dan lain-lain.¹⁸
- c. Syarat-syarat Menghafal Al-Quran

Menghafal al-Quran bukanlah merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Oleh karena itu, ia tidak mempunyai syarat-syarat yang mengukat sebagai ketentuan hukum, tetapi syarat-syarat ini adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh calon penghafal al-Quran yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Dalam bukunya M. Taqiyul Islam Qori, syarat-syarat tersebut meliputi:

1. Ikhlas karena Allah semata.
2. Di dalam menghafal harus benar-benar mencari ridlo Allah dan kebahagiaan akherat.
3. Harus ada azam (kwemauan keras) untuk menyelesaikan hafalan (tidak putus ditengah jalan).
4. Harus ada seorang syekh (guru) yang sudah dikenal bagus bacaannya dan siap menyertai dalam hal menghafal.
5. Harus menyiapkan waktu khusus tiap hari untuk menghafal.
6. Harus selalu merasakan mendapat pahala.
7. Harus punya mushaf khusus dalam bentuk dan tulisannya (jangan pindah mushaf lain).¹⁹

- d. Metode Menghafal Al-Quran

Terkait dengan pembelajaran *tahfidzul Quran* terdapat

¹⁸ *Ibid*, hal. 41.

¹⁹ M. Taqiyul Qori, *Cara Menghafal Al Quran* (Jakarta: Gema Insani, 1999), hal. 11.

beberapa metode yang dapat diterapkan. Ahsin Wijaya Al-Hafidz mengklasifikasikan metode menghafal al-Quran menjadi lima yaitu:

1. Metode *Wahdah*

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.

2. Metode *Kitabah*

Yaitu terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada secarik kertas, kemudia dibaca hingga lancar benar bacaannya, lalu dihafalkan. Metode ini cukup praktis dan baik karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

3. Metode *Sima'i*.

Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan Sesutu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif.

- A. Mendengarkan dari guru yang membimbing.
- b. Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

4. Metode Gabungan.

Merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Dalam hal ini setelah penghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya kemudian mencoba menuliskannya diatas kertas dengan cara hafalan. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan.

5. Metode Jama'.

Ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif. Ayat-ayat yang akan dihafal dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur. Instruktur membacakan kemudian siswa menirukan secara bersama-sama kemudian diulang kembali dengan bimbingan struktur.²⁰

Menurut Muhammin Zen, metode menghafal ada 2 yaitu:

1. *Tahfidz*, yaitu mnghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan mentashehkananya dihadapan guru.
2. *Takrir*, mengulang hafalan yang sudah ditashehkan didepan gurunya.²¹

Hal ini digunakan agar penghafal al-Quran bias menjaga al-Quran dengan baik (menjaga hafalan dengan baik).

²⁰ Drs. W. Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan*, hal. 63-66.

²¹ Muhammin Zen, *Problematika Menghafal Al Qurann* (Jakarta: Al Husna, 1985), hal. 248.

e. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-Quran

1. Usia yang ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertantu secara mutlak untuk menghafal al-Quran, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal al-Quran.

Ada beberapa pendapat yang mendukung kebenaran asumsi ini antara lain “ Imam Abu Hamid Al Ghozali mengatakan bahwa anak merupakan amanat bagi kedua orang tuanya, hatinya yang masih murni merupakan bening dan indahn dalam kondisi seperti ini ia akan selalu siap apa saja yang digoreskan kepadanya dan ia akan cenderung kepada segala yang dibiasakan kepadanya. Jadi usia yang ideal untuk menghafal al-Quran lebih baik dibiasakan dari usia dini.

2. Manajemen waktu

Diantara penghafal al-Quran ada peoses penghafal al-Quran secara khusus, yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal al-Quran, ada pula yang menghafal al-Quran dengan melakukan kegiatan lain. Bagi yang khusus menghafal al-Quran dapat mengoptimalkan seluruh waktunya dan kemampuannya sehingga ia akan dapat menyelesaikan program menghafal lebih cepat. Dan bagi yang dapat menghafal al-Quran dengan kegiatan yang lain seperti sekolah,

bekerja dan lain-lain. Maka ia harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada artinya menghafal harus dapat mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dengan tepat untuk menghafal al-Quran. Hal ini juga dikatakan oleh pakar psikologi yang mengatakan manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap kelekatan materi.²²

D. Metode Penelitian

Suatu penelitian dikatakan ilmiah jika penelitian itu menggunakan metode, karena metode adalah suatu jalan atau cara ditempuh untuk mencapai tujuan.

1. Metode Penentuan Subyek

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti,²³ pada data primer ini yang menjadi sasarannya adalah seluruh siswa kelas I, II dan III baik MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) dan MAU (Madrasah Aliyah Umum) yang menghafal al-Qur'an 30 juz.

Berhubung seluruh siswa yang menghafal al-Quran baik kelas I,II dan III (MAU dan MAK) berjumlah 60 orang, maka subyek tersebut harus diambil semua seperti yang dikatakan Suharsimi: "bahwa jika

²² Drs. W. Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis*. hal. 58.

²³ Saefuddin Azwar M.A, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

subyek kurang dari seratus maka diambil semua"²⁴, Adapun klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Untuk kelas I MAK jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 16 orang siswa.
- b. Untuk kelas II MAK jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 8 orang siswa.
- c. Untuk kelas III MAK jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 14 orang siswa.
- d. Untuk kelas I MAU jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 5 orang siswa.
- e. Untuk kelas II MAU jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 8 orang siswa.
- f. Untuk kelas III MAU jumlah siswa yang menghafal al-Quran yaitu 7 orang siswa.

Sedangkan data sekunder adalah data diperoleh oleh melalui kepala sekolah dan pada karyawan (staf administrasi) yang fungsinya pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya,²⁵ yaitu mereka dianggap mampu untuk menjelaskan situasi dan kondisi madrasah yang dipimpinnya, guru penghafal al-Quran penulis anggap sebagai kunci pokok yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang langsung berhubungan dengan pengajaran.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 107.

²⁵ Saefuddin Azwar M.A, *Metode Penelitian*. hal.91.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenan dengan masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Metode pengumpulan data pokok

a.1. Interview (Wawancara)

Guna dari metode ini adalah mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan pada umumnya dan orang tua yang hadir secara fisika dalam proses Tanya jawab tersebut.²⁶

Metode ini ditujukan kepada siswa, guru dan karyawan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah dan juga tentang kegiatan belajar mengajar dan lain – lain, yang akan penulis perlukan untuk kelengkapan penelitian ini.

Bentuk interview yang pemulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran dengan semaksimal mungkin dan dengan tidak menyimpang dari tujuan . untuk itu penulis menyimpulkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan

²⁶ *Ibid* , hal. 128.

a.2. Metode kuesioner (angket)

Yaitu suatu daftar yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki.²⁷ Angket ini penulis gunakan untuk menyusun skripsi ini adalah angket tertutup , yaitu responden hanya diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternative jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, dan angket ini dikirim / disampaikan langsung pada responden yang dimintai keterangan

b. Metode pengumpulan data pendukung

b.1. Metode observasi

Metode dengan cara memperhatikan dengan menggunakan alat indera yaitu penglihatan.²⁸ Sedang menurut Sutrisno Hadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik tentang fenomena-fenomena yang diselidiki²⁹

b.2. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan terhadap dokumen – dokumen dari obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau daftar nilai prestasi belajar siswa.

²⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hal.60.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. hal. 102.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 136.

3. Metode Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisis kualitatif sebagai pendekatan utama dengan menggunakan pola fikir induktif dan analisis kuantitatif sebagai komplemen/pendukung.

a. Analisa data kualitatif

Yaitu suatu analisa data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk tulisan secara sistematis. Untuk menganalisis data kualitatif menggunakan metode induktif yaitu suatu cara menarik suatu kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-pristiwa yang kongkrit. kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁰

b. Metode data analisa kuantitatif

Untuk data yang berbentuk angka diolah dan disajikan dalam bentuk tabel prosentase. Adapun rumus-rumus yang penulis gunakan untuk menganalisa data kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N: Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)³¹

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodolog*. hal. 42.

³¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), hal. 41-42.

Kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

80%	-	100%	=	Sangat baik
66%	-	79%	=	Baik
56%	-	65%	=	Cukup baik
40%	-	55%	=	Kurang
0%	-	39%	=	Kurang sekali ³²

Dari tabel prosentase tersebut, selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif. Dengan menggunakan analisis secara induktif berarti bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis, tetapi lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan.³³

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam proposal skripsi ini, maka penyusun mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang mencakup kajian yang relevan dan landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan dilanjutkan dengan kerangka skripsi.

³² Ibid hal. 244.

³³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hal. 6.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Nrukem Bantul Yogyakarta. Meliputi : letak geografisnya, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan fasilitasnya.

Bab ketiga, Berisi tentang motivasi siswa dalam menghafal al-Quran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar di madrasah. Yang mana bab ini merupakan inti pembahasan skripsi yang mengungkap tentang prestasi belajar penghafal al-Quran, motivasi siswa dalam menghafal al-Quran yang meliputi motivasi dari dalam dan motivasi dari luar, serta faktor yang mendukung dan menghambat siswa menghafal al-Quran.

Bab keempat, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian tentang motivasi siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur antara lain karena keinginan diri sendiri untuk cepat hafal al-Quran, dukungan keluarga (baik ayah, ibu, kakak, adik atau yang lain), pengaruh saudara-saudara dekat, dorongan lingkungan dan karena tuntutan pemerintah (karena mendapat beasiswa dari pemerintah daerahnya).
2. Aktivitas siswa dalam menghafal al-Quran di MA Al Ma'had An Nur ternyata tidak mengurangi prestasi belajar mereka di madrasah. Demikian halnya, kegiatan madrasah mereka secara umum tidak mengganggu aktifitasnya dalam menghafal al-Quran. Hal ini terbukti dengan indeks prestasi siswa dari beberapa materi pada semester gasal tahun ajaran 2007/2008 yang berkategori cukup baik. Hasil angket dan wawancara juga menunjukkan bahwa kegiatan menghafal al-Quran tidak mengganggu kegiatan belajar mereka di madrasah.
3. Faktor yang mendorong dalam menghafal al-Quran bagi siswa MA Al Ma'had An Nur adalah: faktor keluarga yang selalu mendukung dalam menghafal, kemauan sendiri, melihat teman yang sudah hafal, karena ingin cepat selesai dan ingin berdakwah di masyarakat. Sedangkan faktor yang

menghambat adalah: faktor lingkungan yang tidak kondusif, faktor kesibukan, malas, diajak teman bercanda atau main, faktor gangguan kesehatan dan faktor banyaknya ayat-ayat yang serupa sehingga menyebabkan mereka sulit menghafal al-Quran.

B. Saran-saran

1. Peserta didik (siswa) hendaknya dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu dalam menghafal al-Quran. Misalnya faktor malas bisa diatasi dengan membuat target atau jadwal menghafal al-Qurannya. Faktor lingkungan yang tidak kondusif, dengan mencari tempat yang setrategis seperti masjid atau tempat yg sepi untuk menghafal al-Quran. Sedangkan banyaknya ayat-ayat yang serupa bisa diatasi dengan membuat tanda-tanda sendiri dalam menghafal agar lancer hafalannya.
2. Peserta didik (siswa) hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam menghafal al-Quran. Mereka juga harus dapat mengatur waktu, karena itu sangat berkaitan dengan kedisiplinan.
3. Peserta didik (siswa) harus tetap memperhatikan peleajaran-pelajaran sekolah. Mereka harus dapat menyeimbangkan antara kegiatan menghafal al-Quran dengan kegiatan belajar di sekolah.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan al-hamdulillah ke hadirat Allah Swt, karena berkat maunah dan kasih saying-Nya-lah segala rintangan dalam penulisan skripsi dapat teratasi.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencerahkan segala kemampuan dan pengetahuan penulis, akan tetapi dalam penulisan ini tentunya masih terdapat kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun yang kami harapkan demi lengkap dan baik serta sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri dengan seraya memohon pertolongan dan petunjuk-Nya agar skripsi ini, meskipun sederhana dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan khususnya pada diri penulis.

Amin ya robbal Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad E Kosworo, *Metode Efektif Menghafal Al Quran*, Jakarta: Tridaya Inti, 1992.

Ahsin W Al hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara,1994.

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1997.

Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*,Yogyakarta: Andi Offset, 1986.

Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Semarang: Toha putra, 1989.

Diana Nurullia, "Motivasi Siswa dalam Belajar Al-Quran Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 2004

Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia dari Muhammad Yunus Hingga Quraissiyah*, Bandung: Mizan, 1996.

Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, 1998.

Khaeruddin, *Sosiologi Keluarga*,Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985.

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2002.

Meleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Muhammad zuhri, *Metode Pemeliharaan Hafalan Bagi Para Hafidz di Madrasah Huffadz Pondok Pesantren Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 2001.

Muhaimin Zen, *Problematika Menghafal Al Quran*, Jakarta: Al Husna, 1985.

M. Taqiyul Qori, *Cara Mudah Menghafal Al Quran*, Jakarta: Gema Insani, 1999.

Nico Syukur Pister, *Pengalaman Dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: kanisius, 1988.

Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan calon Guru*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Saefuddin Azwar M.A, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Siti Zulaikha, "Pengaruh Motivasi terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa MTs Al Islam Jepara", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 1999.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Jakarta: rineka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982

Umi Latifah khasanah, "Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-barokah Jogjakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Suka, 2003.

Zakiyah Derajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

_____, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1979.

